# MAKALAH

SIRS INTERNAL DALAM BPJS



Disusun oleh :

Ratika Juliasih 2010101064

Veny Atsila Salsa Billa 2010101065

Elfitrah Nur Vinski 2010101066

Alifah Qois Fatunisa 2010101067

Nirmala Ayu Arifah 2010101068

Gevy Nuradira Isnaini 2010101069

Aisya Novia Rahmi 2010101070

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANAN

DAN PENDIDIKAN PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ‘ AISYIYAH YOGYAKARTA

2021/2022

# KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, kami panjatkan puji dan syukur atas kehadirannya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah kami dengan judul “**SIRS INTERNAL DALAM BPJS”** .

Makalah ini telah kami susun dengan sebaik mungkin dengan bantuan dari berbagai belah pihak, sehingga dalam pembuatan makalah ini berjalan dengan lancer. Terlepas dari semua itu kami menyadari bahwa masi ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun kata bahasanya. Karena tidak ada yang sempurna didunia ini. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala sarana dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ini

Akhir kata kami berharap makalah ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Yogyakarta,3 juni 2022

# DAFTAR ISI

[MAKALAH 1](#_Toc105600806)

[KATA PENGANTAR 2](#_Toc105600807)

[DAFTAR ISI 3](#_Toc105600808)

[BAB I 4](#_Toc105600809)

[PENDAHULUAN 4](#_Toc105600810)

[A. Latar Belakang 4](#_Toc105600811)

[B. Rumus Masalah 5](#_Toc105600812)

[C. Tujuan 5](#_Toc105600813)

[BAB II 6](#_Toc105600814)

[PEMBAHASAN 6](#_Toc105600815)

[1. Pengertian SIRS internal 6](#_Toc105600816)

[2. Tujuan SIRS internal 6](#_Toc105600817)

[3. Manfaat SIRS 6](#_Toc105600818)

[4. Fungsi SIRS 7](#_Toc105600819)

[5. Komponen/Indikator dari SIRS internal 7](#_Toc105600820)

[BAB III 9](#_Toc105600821)

[PENUTUP 9](#_Toc105600822)

[A. Kesimpulan 9](#_Toc105600823)

[B. Saran 9](#_Toc105600824)

[DAFTAR PUSTAKA 10](#_Toc105600825)

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

System informasi Rumah Sakit (SIRS) adalah suatu proses pengumpulan, pengelolah dan penyajian data rumah sakit se-indonesia. System informasi ini mencakup semua rumah Sakit umum maupun khusus, baik yang dikelola secara public maupun privat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jika kita bicara tentang Proses maka aka nada unsur input dan ouput. Proses dalam input ouput rumah Sakit wajib melakukan Pengumpulan, Pengelolahan dan penyajian Data, rangkaian proses ini akan menghasilkan dara pelaporan Rumah Sakit dikirimkan dari “ Rumah Sakit ke Dinas Kesehatan Provinsi & dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota” selain itu juga dibutuhkan pelaporan dari “ Rumah sakit ke KEMENKES RI”

Menurut SK Menkes No. 1171 tahun 2011, system informasi Rumah sakit (SIRS) adalah suatu proses pengumpulan, pengelolah dan penyajian data Rumah Sakit se-Indonesia. System informasi ini mencakup semua Rumah Sakit umum maupun khusus, baik yang dikelola secara public maupun privat sebagaimana diatur dalam UU RI No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Pengesahan Undang-Undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) memberikan landasan hukum terhada kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, khususnya mengenai jaminan sosial. Jaminan sosial yang dimaksud dalam Undang-undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) adalah perindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak dan meningkatkan martabat hidupnya. Berdasarkan Undang-undang tersebut Negara berkewajiban memberikan jaminan Kesehatan kepada setiap penduduk agar mendapatkan akses pelayanan Kesehatan dengan mutu yang terjamin dan memenuhi kebutuhan dasar Kesehatan. Selanjutnya, sebagai penyemourna dari Undang-undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) 2004 ditetapkan Undang-Undang No.24 tahun 2011 tentang Badan penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang resmi beroperasi pada tanggal 1 January 2014. Dengan telah diundangkannya Undang-Undang N0.24 tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) maka, seluruh jaminan Kesehatan di indonesia secara berturut-turut akan bertranformasi ke dalam BPJS Kesehatan.

## Rumus Masalah

1. apa yang dimaksud dengan SIRS Internal?
2. Apa tujuan dari SIRS internal?
3. Apa saja manfaat SIRS internal
4. Apa saja komponen/indicator dari SIRS internal?

## Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian dari SIRS internal
2. Untuk mengetahui tujuan dari SIRS internal
3. Untuk mengetahu apa saja manfaat dan fungsi dari SIRS internal
4. Untuk mengetahui apa saja komponen/indicator dari SIRS internal

# BAB II

# PEMBAHASAN

## Pengertian SIRS internal

Menurut Depkes RI (2006:65) secara garis besar jenis peloporan Rumah Sakit dapat dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu :

1. Laporan intern Rumah Sakit, yaitu pelaporan yang disesuaikan dengan kebutuhan Rumah Sakit. Sensus harian menjadi dasar dalam pelaksanaan pembuatan pelaporan Rumah Sakit yang kegiatannya dihitung mulai jam 00.00 s/d 24.00 WIB setiap harinya
2. Laporan ekstern Rumah Sakit, yaitu laporan yang ditunjukan kepada Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Kesehatan RI, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pelaporan ekstern Rumah Sakit dibuat sesuai dengan kebutuhan Departemen Kesehatan RI.

Menurut SK mEnkes No. 1171 tahun 2011, Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) adalah suatu proses pengumpulan, pengelolahan dan penyajian data Rumah Sakit-seIndonesia Sistem Informasi ini mencakup semua Rumah Sakit umum maupun khusus, baik yang dikelola secara public maupun privat sebagaimana diatur dalam UU RI No. 44 2009 tentang Rumah Sakit

## Tujuan SIRS internal

Penyelenggaraan SIRS bertujuan untuk :

1. Merumuskan kebijakan dibidang perumahsakitan
2. Menyajikan informasi rumah sakit secara nasional
3. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi penyelenggaraan rumah sakit secara nasional

## Manfaat SIRS

Dalam siklus manajemen di rumah sakit, hal-hal yang harus diperhatikan diantaranya adalah ;

1. Permintaan tujuan dan target.
2. Memperhatikan kebutuhan pelayanan
3. Alokasi sumber daya
4. Pengendalian mutu pelayanan
5. Evaluasi program

## Fungsi SIRS

SIRS adalah Pelaporan DATA Rumah Sakit yang Berbasis Online, sehingga lebih cepat dan mudah, serta informasi yang di dapatkan lebih up to date aplikasinya di sebut SIM-RS

Fungsi SIRS yaitu :

1. Membantu mewujudkan visi dan misi RS
2. Membangun dan mengembangkan infrastruktur teknologi informasi
3. Mensosialisasikan dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia RS mengoperasikan teknologi informasi
4. Meningkatkan kinerja Rumah Sakit menjadi lebih efisien dan efektif
5. Meningkatkan nilai jual RS di masyarakat sebagai RS yang mengedepankan pelayana
6. Manajemen pengelolaan data menjadi informasi yang cepat dan tepat guna bagi kepentingan User, Manajemen maupun pemerintah
7. Meningkatkan mutu dan mempercepat proses pelayanan RS
8. Meningkatkan loyalitas dan kebanggaan karyawan terhadap RS tempat mereka mengabdi
9. Mengurangi kesalahan-kesalahan factor manusia
10. Menghilangkan permasalahan redudansi data
11. Pemetaan desain system informasi sesuai dengan kebutuhan informasi pada saat ini dan masa dating

## Komponen/Indikator dari SIRS internal

menurut SK Menkes No. 1171 tahun 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit tertanggal 15 juni 2011 dan telah diundang-undang tertanggal 1 juli 2011 di Jakarta, SIRS revisi 5 diperbaiki dan menjadi SIRS revisi 6 yang terdiri dari :

1. Data dasar Rumah Sakit (RL 1.1)
2. Indicator pelayanan Rumah Sakit (RL 1.20
3. Data fasilitas tempat tidur rawat inap (RL 1.3)
4. Data ketenagaan (RL 2)
5. Data kegiatan pelayanan rawat inap (RL 3.1)
6. Data pelayanan rawat darurat (RL 3.2)
7. Data kegiatan Kesehatan gigi dan mulut (RL 3.3)
8. Data kegiatan kebidanan (RL 3.4)
9. Data kegiatan prinatologi (RL 3.5)
10. Data kegiatan pembedahan (RL 3.6)
11. Data kegiatan radiologi (RL3.7)
12. Data pemeriksaan laboratorium (RL 3.8)
13. Data pelayanan rehabilitasi medik (RL 3.9)
14. Data kegiatan pelayanan khusus (RL 3.10)
15. Data kegiatan Kesehatan jiwa (RL 3.11)
16. Data kegiatan keluarga berencana ( RL 3.12)
17. Data kegiatan obat, penulisan dan pelayanan resep (RL 3.13)
18. Data kegiatan rujukan (RL 3.14)
19. Data cara bayar (RL 3.15)
20. Data keadaan morbiditas dan mortalitas pasien rawat inap (RL 4a)
21. Data keadaan morbiditas pasien rawat jalan Rumah Sakit (RL 4b)
22. Data pengunjung Rumah Sakit (RL 5.1)
23. Data kunjungan rawat jalan (RL 5.2)
24. Data daftar 10 besar penyakit rawat inap (RL 5.3)
25. Data daftar 10 besar penyakit rawat jalan (RL 5.4)

# BAB III

# PENUTUP

## Kesimpulan

System Informasi Rumah Sakit (SIRS) adalah suatu proses pengumpulan, pengelolahan dan penyajian data Rumah Sakit se-Indonesia. System Informasi ini mencakup semua Rumah Sakit umum maupun khusus. Baik yang dikelola secara punlik maupun privat sebagaimana diatur dalam UU RI No. 44 2009 tentang Rumah Sakit.

Terkaitan integrasi Basis Data BPJS dengan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) adalah untuk membuat rancangan system informasi Rumah Sakit untuk pasien BPJS & Pasien dapat membantu dalam memudahkan pengelolahan data dari hasil Verifikasi claim INA-CBG’S dalam hal mengelola tarif layanan untuk pasien.

## Saran

Semoga SIRS itu lebih baik lagi operasionalnya semoga bisa tersebar dengan baik di seluruh Indonesia

# DAFTAR PUSTAKA

<https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20413133&lokasi=lokal>